

**PENGARUH *FEE* AUDIT, ROTASI KAP, DAN REPUTASI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT DI BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2018)**

Luluk Indriani*, Moh. Amin, dan Junaidi*****

Email: lulukindriani429@yahoo.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of audit fee, KAP rotation, and auditor reputation on audit quality in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. This study uses 22 sample companies that meet the criteria in this study. The sampling method uses purposive sampling method, the sampling technique with certain considerations. The research data were obtained from the company's annual report that had been audited by an independent auditor. This type of research uses quantitative methods and the data used are secondary data. The analytical model used in this study is multiple linear regression. From the established criteria obtained data samples of 22 manufacturing companies with a testing period of four years so that the samples obtained were 88 data. The results of this study show that audit fees have no significant effect on audit quality, while KAP rotation and auditor's reputation have a significant effect on audit quality.

Keywords: *audit fee, KAP rotation, auditor reputation, audit quality*

1. PENDAHULUAN

Dalam masa sekarang banyak perusahaan yang membutuhkan jasa auditor untuk memberikan pemeriksaan laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang dibuat oleh manajer merupakan laporan keuangan yang wajar atau adanya manipulasi anggaran yang dilakukan. Namun harus ada pengetahuan tentang reputasi yang dilakukan auditor yang berpengaruh terhadap kualitas audit yang baik pada perusahaan yang diaudit.

Pelayanan jasa akuntan publik harus semakin ditingkatkan untuk bisa bersaing dalam masa sekarang ini, jasa akuntan publik harus memberikan pelayanan dengan baik agar mendapatkan kepercayaan klien serta banyak klien yang menggunakan jasa akuntan publik tersebut karena hasil kualitas yang baik dari jasa akuntan publik membuat KAP dipercaya untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan klien maka dari itu harus mampu menjaga reputasi Kantor Akuntan Publik untuk tetap bisa dipercaya masyarakat umum.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor tersebut dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan atau Standar Audit. Menurut Simanjuntak (2008), kualitas audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor independen untuk menilai suatu

kinerja dari mutu yang dihasilkan dengan perencanaan yang telah dibuat dapat diimplementasikan secara benar sesuai tujuan.

Rumusan masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh *fee* audit, rotasi KAP dan reputasi auditor terhadap kualitas audit yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bahan acuan bagi segenap pembaca.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Himawan dan Emarila (2010) menyatakan kualitas audit merupakan pengauditan yang dilakukan oleh auditor independen untuk mengetahui mutu yang dihasilkan. Pendapat auditor diperlukan untuk mengetahui tentang keakuratan dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan harus dengan pendapat yang relevan dari hasil laporan audit yang baik.

Arens et al (2012) menyatakan pihak luar yang berkepentingan dalam menggunakan laporan keuangan dapat mempercayai atas laporan audit yang dihasilkan merupakan hal utama yang penting bagi akuntan publik. Auditor harus bisa menjaga kepercayaan klien karena jika laporan yang dihasilkan oleh auditor tidak memiliki rasa kepercayaan dari pihak yang berkepentingan atas hasil yang diberikan maka reputasi dari seorang auditor akan hilang sehingga tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sebagai pemeriksa laporan keuangan perusahaan secara efektif.

***Fee* Audit Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit**

Besaran *fee* audit masih belum ada aturan yang jelas mengenai *fee* audit yang harus diberikan oleh klien kepada akuntan publik atas jasa audit yang diberikan. Penetapan *fee* audit termasuk hal yang penting karena dalam melakukan pekerjaan tentunya auditor mengharapkan adanya imbal jasa dalam pekerjaan yang diselesaikan. Dari itulah, *fee* audit harus ditentukan sendiri dengan adanya kesepakatan antara klien dengan pihak yang mengaudit perusahaan, agar menghindari kesalahpahaman biaya yang harus dibayarkan yang dapat menjadikan reputasi akuntan publik tidak baik.

Menurut Gammal (2012) bahwa *fee* audit merupakan biaya yang harus dibayarkan perusahaan untuk proses pemeriksaan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor. Penentuan *fee* audit berdasarkan pada kesepakatan proses audit. Penentuan dari biaya yang dikeluarkan oleh pihak klien sebelum dimulainya pelaksanaan audit.

Rotasi KAP Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit

Giri (2010) menyatakan rotasi KAP yang tetap dapat berpengaruh terhadap kualitas audit yang diberikan karena kompetensi seorang auditor tidak berkembang secara maksimal dikarenakan auditor mengaudit perusahaan yang sama membuat tidak muncul ide kreatif sehingga kemampuan yang auditor miliki akan berkurang. Penjelasan tersebut

sependapat dengan Mgbame, et al. (2012) yang menghasilkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh rotasi KAP.

Siregar, et al (2011) menyatakan rotasi KAP harus dilakukan untuk dapat mengembangkan kualitas audit yang dihasilkan. Berdasarkan pendapat yang diungkapkan semakin lama hubungan antara auditor dan perusahaan klien akan membuat auditor tidak independen. Namun, rotasi KAP dapat menurunkan kualitas audit, karena untuk menghadapi klien baru auditor harus lebih banyak memahami dan mempelajari dari pada ketika melanjutkan pekerjaan dari klien terdahulu.

Reputasi Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit

Reputasi auditor sering kali dipergunakan untuk mengidentifikasi dari hasil laporan audit yang berkualitas, namun masih jarang yang melihat kompetensi dan independen auditor untuk mengukur seberapa baik kualitas audit yang dapat dihasilkan. Reputasi auditor didasarkan pada kepercayaan klien bahwa auditor memiliki kemampuan dalam memeriksa secara umum (Tandiontong, 2016).

Nuratama (2011) menyatakan reputasi KAP menunjukkan kemampuan dan kepercayaan masyarakat yang didapatkan oleh KAP atas nama yang sudah dimiliki auditor tersebut. Auditor bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang berkualitas yang dipergunakan sebagai landasan pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini menguji Pengaruh *Fee Audit*, Rotasi KAP, Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit. Variabel independen dari penelitian ini adalah *Fee audit*, Rotasi KAP, Reputasi Auditor. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit. Dalam penelitian ini variabel *fee audit* diukur menggunakan logaritma natural *fee*. Variabel rotasi KAP diukur menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 jika terjadi rotasi KAP, nilai 0 jika tidak terjadi rotasi KAP. Variabel reputasi auditor menggunakan pengukuran variabel *dummy* yaitu kode 1 apabila KAP berafiliasi *big four*, sedangkan kode 0 jika KAP tidak berafiliasi *big four*. Pengukuran kualitas audit menggunakan total *accrual* dengan rumus sebagai berikut:

$$TAt = \Delta CA_t - \Delta casht - \Delta CL_t - DEPt$$

Keterangan:

TAt	: Total <i>accrual</i> pada periode t.
ΔCA_t	: Perubahan aset lancar pada tahun t.
$\Delta Casht$	: Perubahan kas pada tahun t.
ΔCL_t	: Perubahan hutang lancar pada tahun t.
DEPT	: Beban depresiasi dan amortisasi pada tahun t

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel ditentukan dari populasi menggunakan kriteria yang sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian. Kriteria dari sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun periode 2015-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang menyediakan informasi laporan keuangan secara lengkap selama periode tahun 2015-2018.
3. Data perusahaan manufaktur berupa laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.
4. Laporan keuangan yang diterbitkan dengan mata uang rupiah.
5. Perusahaan manufaktur yang selama periode penelitian tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis

Model analisis data yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, untuk melihat pengaruh *fee* audit, rotasi KAP, reputasi auditor terhadap kualitas audit. Model regresi berganda ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kualitas audit

α : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1 : *Fee* audit yang diukur dengan $\ln Fee$.

X_2 : Rotasi KAP (variabel dummy yaitu nilai 1 jika terjadi rotasi KAP, nilai 0 jika tidak terjadi rotasi KAP).

X_3 : Reputasi auditor diukur dengan KAP berafiliasi *big four* diberikan kode 1, sedangkan jika KAP tidak berafiliasi *big four* diberikan kode 0.

ε : *Error*

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan variabel dari suatu data penelitian. Dalam penelitian ini menunjukkan gambaran nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FEE AUDIT	88	2,03	2,03	2,0293	,00007
ROTASI KAP	88	,00	1,00	,0114	,10660
REPUTASI AUDITOR	88	,00	1,00	,0114	,10660
KUALITAS AUDIT	88	21,04	31,44	26,3770	1,99079
Valid N (listwise)	88				

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 2019

Tabel 1 menggambarkan statistik deskriptif yang dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis sebanyak 88 sebagai berikut:

1. *Fee Audit* mempunyai nilai minimum sebesar 2,03 nilai maksimum sebesar 2,03 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,0293 dan nilai standar deviasi sebesar 0,00007.
2. Rotasi KAP mempunyai nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum sebesar 1,00 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0114 dan nilai standar deviasi 0,10660.
3. Reputasi Auditor mempunyai nilai minimum sebesar 0,00 nilai maksimum sebesar 1,00 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0114 dan nilai standar deviasi 0,10660.
4. Kualitas Audit mempunyai nilai minimum sebesar 21,04 nilai maksimum sebesar 31,44 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,3770 dan nilai standar deviasi 1,99079.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,102	5,525		-1,104	,273
1 FEE AUDIT	71,723	91,651	,079	,783	,436
ROTASI KAP	-,286	,119	-,242	-2,398	,019
REPUTASI AUDITOR	-,336	,119	-,285	-2,816	,006

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 2019

$$KA = -6,102 + 71,723FA - 0,286RO - 0,336RA + \varepsilon$$

(sig. 0,436) (sig. 0,019) (sig. 0,006)

Berdasarkan analisis regresi pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai *intercept* konstanta sebesar -6,102. Nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa besar nilai perusahaan -6,102 apabila nilai seluruh variabel independen adalah 0.
2. Variabel *Fee Audit* mempunyai nilai koefisien regresi 71,723. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu satuan variabel *Fee Audit* akan berakibat peningkatan kualitas audit sebesar 71,723 dengan asumsi semua variabel lain konstan.
3. Variabel Rotasi KAP mempunyai nilai koefisien regresi -0,286. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu satuan variabel Rotasi KAP akan berakibat penurunan kualitas audit sebesar -0,286 dengan asumsi semua variabel lain konstan.
4. Variabel Reputasi Auditor mempunyai nilai koefisien regresi -0,336. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu satuan variabel Reputasi Auditor akan berakibat penurunan kualitas audit sebesar -0,336 dengan asumsi semua variabel lain konstan.

4. HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan data perusahaan manufaktur memperoleh 137 perusahaan dan pemilihan sampel dengan *purposing sampling* diperoleh 22 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel selama periode penelitian tahun 2015-2018. Data 22 sampel perusahaan dikalikan 4 tahun periode penelitian mendapatkan sampel penelitian sejumlah 88 data sampel.

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.007	3	.002	4.779	.004 ^b
Residual	.041	84	.000		
Total	.049	87			

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

b. Predictors: (Constant), REPUTASI AUDITOR, ROTASI KAP, FEE AUDIT

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 2019

Berdasarkan hasil tabel 3 dapat diketahui bahwa pada uji F menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 4,779 dan nilai signifikan F sebesar $0,004 < level\ of\ significance\ (\alpha=0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima yang artinya variabel independen (*Fee Audit*, *Reputasi Auditor*, dan *Rotasi KAP*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (*Kualitas Audit*).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 ^a	.146	.115	.02221

a. Predictors: (Constant), REPUTASI AUDITOR, ROTASI KAP, FEE AUDIT

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 2019

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil koefisien korelasi R^2 menunjukkan 0,146. Hal ini dapat diartikan bahwa 14,6% variabel *Fee Audit*, *Rotasi KAP*, *Reputasi Auditor* dapat menjelaskan variabel dependen (*Kualitas Audit*). Sedangkan 85,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,102	5,525		-1,104	,273
1 FEE AUDIT	71,723	91,651	,079	,783	,436
ROTASI KAP	-,286	,119	-,242	-2,398	,019
REPUTASI AUDITOR	-,336	,119	-,285	-2,816	,006

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 2019

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui hasil uji t sebagai berikut:

1. Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel 5 hasil uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,783 dengan nilai signifikan t sebesar $0,436 > 0,05$

sehingga H_1 ditolak yang artinya bahwa secara parsial *Fee Audit* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini membuktikan bahwa besar kecilnya imbal jasa yang diberikan oleh perusahaan tidak dapat mempengaruhi keputusan auditor dalam mengeluarkan hasil kualitas audit dengan opini wajar tanpa pengecualian dan tidak dapat memprediksi bagus tidaknya kualitas audit karena kualitas audit yang baik dilihat dari sikap auditor yang independen dalam melaksanakan proses audit. Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2014) bahwa *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Rotasi KAP terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel 5 hasil uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,398 dengan nilai signifikan t sebesar $0,019 < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang artinya Rotasi KAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Kurniasih (2014) bahwa Rotasi KAP berpengaruh lebih besar terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan oleh auditor independen. Tugas auditor sebagai penilai dari sebuah perusahaan yang melihat kewajaran penyajian laporan keuangan yang harus dilaporkan oleh auditor dengan kualitas audit yang baik menggunakan opini wajar tanpa pengecualian. Opini yang disampaikan oleh auditor didasarkan pada penemuan bukti dan keadaan perusahaan yang sudah diaudit. Auditor sebagai pihak eksternal yang independen harus memberikan hasil laporan audit yang berkualitas, untuk itu perlunya rotasi KAP sebagai tindakan yang meminimalisir adanya kerjasama perusahaan dan auditor dalam indikasi kecurangan.

3. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan tabel 5 hasil uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,816 dengan nilai signifikan t sebesar $0,006 < 0,05$ sehingga H_1 diterima yang artinya bahwa secara parsial Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Perusahaan yang di audit oleh KAP *Big Four* dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor karena hasil laporan audit yang berkualitas baik menunjukkan prestasi yang dimiliki auditor independen dari KAP besar berskala internasional yang terjaga reputasinya. Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Nursiam (2018) bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data menggunakan regresi linier berganda dapat disimpulkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. *Fee Audit*, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

2. *Fee Audit* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
3. Rotasi KAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
4. Reputasi Auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Saran yang dapat diberikan penulis kepada peneliti selanjutnya setelah mengetahui hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang lain seperti ukuran perusahaan klien, independen, kompetensi, obyektivitas, pengalaman, akuntabilitas, etika, resiko audit, intervening dan moderating. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periode penelitian dan memperluas sampel penelitian sehingga tidak hanya industri manufaktur namun industri lainnya sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini dengan hasil R^2 yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559>
- Arens, A., Mark S., Beasley, Randal J., Elder dan Amir A.J. 2012. *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. Jakarta: Salemba Empat.
- El-Gammal, W. (2012). Determinants of Audit Fees: Evidence from Lebanon. *International Business Research*. <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n11p136>
- Ferdinandus.A, H., & Rara, E. (2010). Pengaruh Persepsi Auditor Atas Kompetensi, Independendi dan Kualitas Audit Terhadap Umur Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jakarta. *ESENSI*.
- Giri, Efraim F. 2010. "Pngaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia." Simposium Nasional Akuntansi Purwokerto, XIII.
- Kurniasih, M. (2014). Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012). *Universitas Diponegoro*.

- Nuratama, i putu. (2011). Pengaruh Tenur dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2004-2009). In *Jurnal Ekonomi*.
- Oscar Mgbame, C., & Eragbhe Nosakhare Peter Osazuwa, E. (2012). Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis. *European Journal of Business and Management*.
- Simanjuntak, P. (2008). Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jakarta). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Siregar, S. V., Fitriany, F., Wibowo, A., & Anggraita, V. (2011). Rotasi dan Kualitas Audit: Evaluasi Atas Kebijakan Menteri Keuangan KMK No. 423/KMK.6/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.01>
- Tandiontong, M. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

*) Luluk Indriani adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.